

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asrama Sekolah Immanuel, yang didirikan pada tahun 1983, menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi siswa-siswi SMP dan SMA dari luar daerah. Asrama ini menyediakan 3x makan utama dalam sehari. Makanan utama dimasak oleh tenaga penjamah makanan, sementara snack disediakan oleh pihak ketiga. Meskipun demikian, asrama ini mendapat skor 75 dalam penilaian fisik hygiene sanitasi, menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek kebersihan untuk memenuhi standar jasaboga golongan B.
2. Penjamah makanan di Asrama Immanuel berjumlah 8 orang perempuan berusia 35-55 tahun dan telah bekerja lebih dari 2 tahun. Penjamah makanan di asrama belum pernah mengikuti penyuluhan atau pelatihan hygiene dan sanitasi.
3. Pengetahuan tentang hygiene sanitasi penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu mengalami peningkatan signifikan setelah dilakukan penyuluhan. Sebelum penyuluhan, hasil pretest menunjukkan skor rata-rata sebesar 64. Namun, setelah penyuluhan diberikan, skor tersebut meningkat menjadi 89. Uji Wilcoxon yang digunakan untuk menganalisis data ini menghasilkan p-value sebesar 0,011 maka hipotesis nol (H_0) ditolak menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan hygiene sanitasi di kalangan penjamah makanan secara signifikan.
4. Sikap hygiene sanitasi penjamah makanan di Asrama Immanuel Batu mengalami peningkatan signifikan setelah dilakukan penyuluhan. Sebelum penyuluhan, hasil pretest menunjukkan skor rata-rata sebesar 65. Namun, setelah penyuluhan diberikan, skor tersebut meningkat menjadi 89. Uji Wilcoxon yang digunakan untuk menganalisis data ini menghasilkan p-value sebesar 0,012 maka hipotesis nol (H_0) ditolak menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan sikap hygiene sanitasi di kalangan penjamah makanan secara signifikan.

B. Saran

1. Kepada pembina asrama perlu menyediakan APD sesuai dengan standar pedoman Permenkes No. 1096/MENKES/PER/VI/2011 diri seperti celemek, penutup kepala, dan sarung tangan serta masker. Disarankan menggunakan APD alas kaki tertutup, tidak menggunakan perhiasan dan juga tidak mengobrol pada saat jam kerja.

2. Disarankan kepada penjamah makanan untuk melakukan peningkatan pengetahuan tenaga penjamah makanan tentang pentingnya hygiene sanitasi.